

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu kondisi secara objektif. Metode yang digunakan bersifat observasional, artinya peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa intervensi atau eksperimen langsung. Selain itu, pendekatan studi kasus juga diterapkan, dengan fokus pada pemaparan mendalam mengenai asuhan keperawatan terkait kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Ruang Dahlia, RSU Umu Rara Meha. Hasil pengamatan disajikan secara naratif.

3.2 SUBJEK STUDI KASUS

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien TB paru yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria inklusi meliputi:

- a. Pasien TB paru, baik laki-laki maupun perempuan;
- b. Usia pasien adalah 25 tahun;
- c. Pasien memiliki diagnosis keperawatan berupa kurangnya pengetahuan.

3.3 FOKUS STUDI KASUS

Fokus utama dari studi kasus ini adalah kepatuhan minum obat pada pasien TB paru. Kajian meliputi lima komponen utama dalam proses keperawatan, yaitu: Pengkajian, Diagnosa keperawatan, Intervensi keperawatan, Implementasi, dan Evaluasi keperawatan.

3.4 DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional menjelaskan bagaimana suatu konsep atau variabel didefinisikan dan diukur secara konkret. Dalam penelitian ini, variabel merupakan ciri, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh objek atau subjek penelitian yang dapat diamati dan diukur. Menurut Sugiyono (2015), variabel mengacu pada berbagai bentuk keberagaman yang ada dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, keberagaman dimaksud adalah variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis.

TABEL 3.4.1 TABEL OPERASIONAL

Variabel	Definisi operasional	Indicator
Pasien tuberkolosis paru	Seseorang yang menderita Tuberkulosis yang merupakan penyakit menular yang menyerang paru-paru yang disebabkan infeksi mycobacterium tuberculosis, penyakit ini menyebar melalui droplet.	1. .menimbulkan tanda dan gejala 2. Hasil foto rontgen dada yang menunjukkan adanya lesi atau infiltrat diparu-paru. 3. Hasil uji laboratorium yang menunjukkan adanya bakteri mycobacterium tuberculosis dalam sample darah.
Edukasi penerapan kepatuhan minum obat	Memberikan edukasi kepada pasien yang menderita TB paru terkait kepatuhan minum obat	Obat anti tuberkulosis (OAT) FDC untuk meningkatkan efektifitas pengobatan tuberkulosis, mengurangi resiko kesalahan dosis, untuk mengurangi gejala, mencegah penyebaran, mengurangi resiko komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup.
Tuberculosis	Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang langsung disebabkan oleh kuman tuberkulosis yang dikenal dengan mycobacterium tuberculosis (kemenkes 2020). Sebagian besar kuman tuberkulosis menyerang paru, juga mengenai organ tubuh lainnya seperti tulang, kelenjar dan otak yang biasanya disebut tuberkulosis ekstra paru	Hasil pemeriksaan yang menunjukkan adanya bakteri atau virus .

3.5 INSTRUMEN

Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari pasien dan/atau keluarganya. Pengumpulan dilakukan melalui wawancara (anamnesis) dan pemeriksaan fisik secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari pasien maupun keluarga, melainkan melalui dokumen atau catatan yang berkaitan. Ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan laboratorium, serta dokumen penunjang lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat langsung berbagai kejadian, perilaku, atau kondisi tanpa melakukan intervensi. Tujuan dari observasi adalah memperoleh data yang bersifat objektif mengenai situasi yang sedang diteliti

2. Dokumentasi Keperawatan

Pengumpulan data juga dilakukan dengan meninjau dokumentasi keperawatan berdasarkan lima tahap proses keperawatan, yaitu: a.

Pengkajian Keperawatan

Merupakan tahap awal dalam proses keperawatan untuk mengidentifikasi kondisi, masalah, serta kebutuhan pasien, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial, maupun lingkungan.

b. Diagnosa Keperawatan

Keputusan klinis yang dibuat berdasarkan data pengkajian, terkait respons pasien (individu, keluarga, atau komunitas) terhadap masalah kesehatan aktual atau potensial. Diagnosa ini menjadi dasar dalam memilih intervensi keperawatan yang sesuai.

c. Intervensi Keperawatan

Merupakan langkah perencanaan tindakan keperawatan yang disusun berdasarkan diagnosa yang telah ditegakkan, sebagai panduan dalam pelaksanaan tindakan keperawatan.

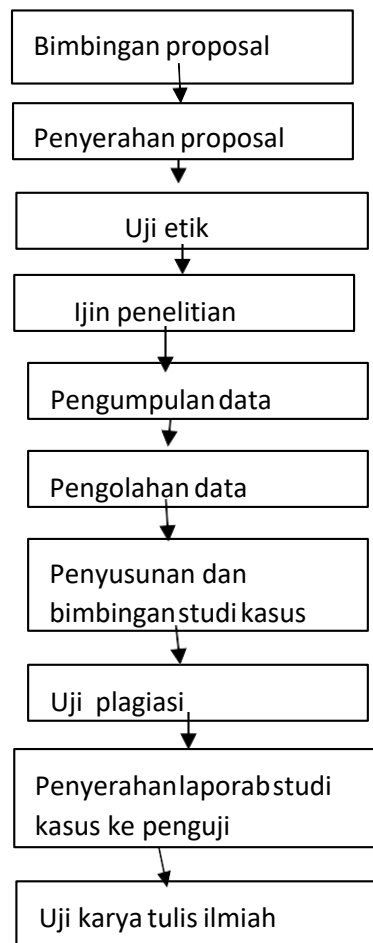
d. Implementasi

Tahap di mana rencana keperawatan yang telah dirancang sebelumnya dilaksanakan, dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diharapkan.

e. Evaluasi

Proses penilaian terhadap hasil implementasi keperawatan, dengan cara membandingkan perubahan kondisi pasien dengan tujuan dan indikator yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan.

3.7 LANGKAH PELAKSANAAN STUDI KASUS



3.8 LOKASI

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruangan Dahlia, Rumah Sakit Umum Umbu Rara Meha yang terletak di Kabupaten Sumba Timur.

3.9 ANALISIS DATA

Analisis data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul secara menyeluruh. Ketepatan dalam menarik kesimpulan sangat bergantung pada ketelitian dan kecermatan dalam proses analisis data.

Dalam konteks pendidikan Diploma III Keperawatan di Indonesia, analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: mendeskripsikan kondisi pasien secara faktual sesuai fokus studi kasus, menjelaskan pelaksanaan intervensi terhadap subjek studi kasus, mengidentifikasi permasalahan atau respons pasien selama proses asuhan keperawatan, serta mengevaluasi hasil dari implementasi yang telah dilakukan (R.P. Dewi & Hidayah, 2019).

Dalam penelitian ini, fokus analisis data adalah pada deskripsi hasil implementasi yang diberikan kepada subjek studi kasus. Implementasi tersebut merujuk pada tindakan-tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam pengambilan keputusan. Tindakan ini bertujuan untuk mengubah keputusan tersebut menjadi pola operasional yang dapat membawa perubahan, baik besar maupun kecil, sesuai dengan keputusan awal.

Selanjutnya, data yang diperoleh diinterpretasikan dengan membandingkannya pada teori-teori keperawatan yang relevan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penyebab dari perilaku atau permasalahan pasien, yang kemudian dirumuskan dalam bentuk diagnosis keperawatan sebagai dasar rekomendasi intervensi keperawatan.

Tahapan analisis data dalam studi kasus ini meliputi:

1. Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD), lalu disusun dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format pengkajian anak, kemudian ditranskripsikan.

2. Reduksi Data:

Data dari wawancara yang telah dikumpulkan direduksi dengan membuat kode dan kategori tertentu. Proses pengkodean ini dilakukan oleh peneliti sesuai topik asuhan keperawatan pada pasien TB Paru.

3. Penyajian Data:

Data yang telah dikodekan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun narasi. Identitas dan kerahasiaan responden tetap dijaga dengan ketat.

4. Penarikan Kesimpulan:

Data yang telah disajikan dianalisis dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya serta teori perilaku kesehatan untuk menarik kesimpulan yang relevan

3.10 ETIKA PENELITIAN STUDI KASUS

Setelah memperoleh persetujuan dari Program Studi Keperawatan Waingapu, penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan aspek etika, meliputi:

1. *In Consent formed* (Persetujuan Responden)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden melalui lembar persetujuan tertulis. Tujuan utamanya adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui potensi dampaknya. Jika bersedia, subjek menandatangani formulir persetujuan. Jika tidak, peneliti wajib menghormati keputusan tersebut.

2. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga privasi, identitas responden tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data. Data hanya diberi kode tertentu sebagai pengganti nama.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data yang relevan dan telah disepakati yang akan disampaikan dalam hasil penelitian.